

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**

ABSTRAKSI

Kondisi perekonomian saat ini menyebabkan terjadi persaingan yang sangat ketat dalam berbagai bidang bisnis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk pangsa pasar yang lebih luas serta dapat memanfaatkan modal secara efisiensi.

Setiap perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan menyejahterakan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor demikian pula sebaliknya, Jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan dan tidak memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang buruk oleh para investor.

Berdasarkan hasil penelitian, dibuktikan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel PBV atau variabel nilai perusahaan karena angka signifikansinya sebesar 0,002 dengan taraf signifikasinya yang dikurang alpha 0,05 diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut maka hipotesa H1 profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equiti* dengan cara menunjukan kemampuan dari equitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditunjukan dengan nilai koefisien regresi sebesar 32.348 dengan hasil tersebut maka

hipotesa H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 8,209. Dengan hasil tersebut maka hipotesa (H2) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan tersebut tidak signifikan, ditunjukkan dengan nilai $\text{sig}=0,729 > 0,05$. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi komposisi total hutang dengan total modal sendiri sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan pertambahan. Dengan hasil tersebut maka hipotesa H2 kebijakan hutang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya H2 ditolak

KATA KUNCI : Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan.